

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pemilihan metode merupakan hal yang sangat mendasar dalam suatu penelitian, karena metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Jenis dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dimana penekanannya adalah pada pengujian hipotesis melalui data penelitian yang berupa angka dan dianalisis dengan statistik. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:32).

3.2. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan. Berikut daftar perusahaan tersebut :

Tabel 3.1. Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food
3	ALTO	Tri Banyan Tirta
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara
10	DLTA	Delta Jakarta
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
12	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.
13	FOOD	Sentra Food Indonesia
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jata
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
17	IIKP	Inti Agri Resources
18	IKAN	Era Mandiri Cermelang Tbk.
19	INDF	Indofood Sukses Makmur
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia
23	MYOR	Mayora Indah
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi
26	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
27	PSDN	Prasidha Aneka Corpindo
28	PSGO	Palma Serasih Tbk
29	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
30	SKBM	Sekar Bumi Tbk
31	SKLT	Sekar Laut Tbk
32	STTP	Siantar TOP Tbk
33	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company

Sumber : *idx.co.id*

2. Sampel

Menurut Arikunto (2019) sampel merupakan sebagian populasi yang diteliti. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *purposive sampling* yang dapat diartikan pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu (Zulfia Andina, 2013). Kriteria dalam penentuan sampel penelitian ini sebagai berikut :

1. Sub sektor makanan dan minuman pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2018 sampai 2020.
2. Sub sektor makanan dan minuman pada perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut.
3. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif selama periode penelitian yaitu tahun 2018-2020.

Tabel 3.2. Sampel Penelitian Periode 2018-2020

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 (Sub sektor makanan dan minuman)	33
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut	(14)
3	Jumlah sampel penelitian	19
4	Total sampel 3 x 19	57

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Tabel 3.3. Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta
7	GOOD	Garudafood Putra Putri Jata
8	HOKI	Buyung Poetra Sembada
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
10	INDF	Indofood Sukses Makmur
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia
12	MYOR	Mayora Indah
13	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri
14	PCAR	Prima Cakrawala Abadi
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
16	SKBM	Sekar Bumi Tbk
17	SKLT	Sekar Laut Tbk
18	STTP	Siantar TOP Tbk
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company

3.3. Definisi dan Operasional Variabel

Variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Dependen, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Nilai dari variabel dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini, variabel dependen adalah leverage. Leverage dapat diukur dari jumlah sumber dana hutang yang digunakan perusahaan dalam struktur modalnya. Formula yang digunakan adalah :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Independen, merupakan variabel bebas dan tidak terpengaruh oleh variabel yang lain. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Beberapa variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) *Profitability*

Profitability merupakan suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dalam suatu periode tertentu. Variabel ini diukur menggunakan rasio profitabilitas, yaitu Return On Equity (ROE) yang mengacu pada pengukuran profitabilitas yang digunakan pada penelitian Arif Irawan (2016).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

2) *Fixed Tangible Assets*

Fixed tangible assets perbandingan antara aktiva tetap dengan total aset. Semakin besar *fixed tangible asset* maka semakin besar aset yang dapat dijadikan untuk jaminan hutang, sehingga semakin mudah perusahaan untuk mendapatkan hutang (Brigham dan Houston, 2019).

$$\text{Fixed Tangible Asset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Ringkasan variabel penelitian dan definisi operasi dalam penelitian ini dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4. Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
<i>Leverage</i> (Y)	Leverage adalah pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang yang berasal dari kreditur.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Profitability</i> (X ₁)	<i>Profitability</i> adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	Rasio
<i>Fixed Tangible Assets</i> (X ₂)	<i>Fixed Tangible Assets</i> adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam operasional ataupun jaminan terhadap pinjaman.	$\frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh berasal dari IDX.co.id.

Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui buku manajemen keuangan, jurnal tentang *leverage*, laporan keuangan perusahaan manufaktur untuk memperoleh teori dasar mengenai *leverage*.

3.5. Metode Analisa

Metode analisa yang digunakan untuk mengetahui variabel independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memproses hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Model matematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

$Y = \text{Leverage}$

$\alpha = \text{Konstanta}$

$\beta_1, \beta_2 = \text{Koefisien perubahan nilai}$

$X_1 = \text{Profitability}$

$X_2 = \text{Fixed Tangible Assets}$

$e = \text{Tingkat kesalahan (standar error)}$

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2017: 145). Suatu model regresi yang baik adalah

yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikonearitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghozali (2017:36) *tolerance variance inflation factor* dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0,10$ maka terjadi multikolieritas.
2. Jika $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikolieritas.

c. Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat

mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *durbin watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai dU dan kurang dari nilai $4-dU$, $du < dw < 4-dU$ dan dinyatakan tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:47) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Homoskedastisitas merupakan varian variabel pada model regresi yang sama.

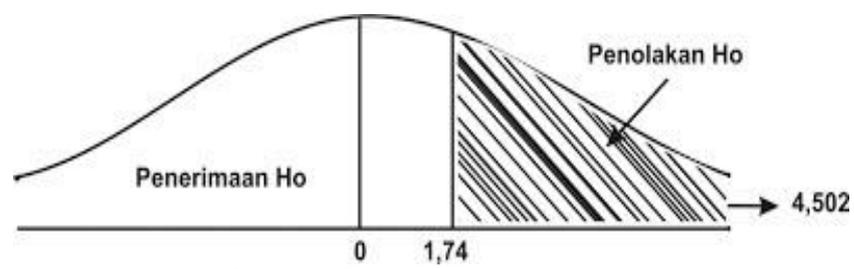
3.5.2. Uji Hipotesis

a. Uji statistik t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini untuk melihat variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian dalam penelitian ini, jika probabilitas $> \alpha$ maka H_0 diterima. Namun jika probabilitas $< \alpha$ maka H_0 ditolak. Dalam penelitian ini, pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan 3 derajat kepercayaan, sebagai berikut:

1. Derajat kepercayaan 95% (α sebesar 5%)
2. Derajat kepercayaan 90% (α sebesar 10%)
3. Derajat kepercayaan 99% (α sebesar 1%)



Gambar 3.1 Kurva Uji statistik t